

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Kelelahan kerja merupakan suatu hal yang harus diperhatikan oleh perusahaan. Berbagai macam dampak dapat diakibatkan oleh kelelahan kerja, diantaranya yaitu penurunan produktivitas, motivasi, dan performansi pekerja. Hal tersebut secara tidak langsung juga berdampak pada kapasitas produksi perusahaan (Muizzudin, 2013). Dampak paling buruk yang dapat diakibatkan oleh adanya kelelahan yang dialami oleh pekerja adalah kecelakaan yang berujung pada kematian pekerja (Verawat, 2016).

International Labour Organization (ILO) memperkirakan bahwa terdapat dua juta kasus kematian pekerja akibat kecelakaan kerja yang dipengaruhi oleh faktor kelelahan (ILO, 2013). Sedangkan berdasarkan data Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi (2004), rata-rata terjadi 414 kecelakaan kerja setiap harinya di Indonesia dengan 27,8% diantaranya disebabkan oleh tingkat kelelahan tinggi.

Kelelahan kerja sendiri didefinisikan sebagai kondisi yang ditandai dengan tenaga yang menurun ketika melakukan suatu kegiatan sehingga dalam keadaan tersebut seseorang merasa sudah tidak mampu untuk melakukan aktivitas. Kelelahan dibedakan ke dalam 2 jenis yaitu kelelahan umum dan kelelahan otot. Definisi dari kelelahan umum adalah kondisi psikis-psikologis pekerja dimana menurunnya kemauan/motivasi dalam bekerja. Sedangkan kelelahan otot merupakan penurunan kapasitas otot yang pada umumnya ditandai dengan nyeri otot ataupun tremor akibat adanya kontraksi berulang (Suma'mur, 2014).

Terdapat berbagai macam faktor yang dapat menyebabkan kelelahan pada pekerja. Wulandari, Widjasena dan Ekawati (2016) dalam penelitiannya pada pekerja konstruksi bagian *project* renovasi workshop mekanik menemukan bahwa terdapat beban kerja fisik manual dan iklim kerja memiliki korelasi terhadap kelelahan yang dialami oleh pekerja konstruksi *project* renovasi *workshop*. Selain itu dalam penelitian lain pada pekerja konstruksi proyek x di Jakarta Timur

Jevitha Prameswari, 2021

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KELELAHAN KERJA PADA PEKERJA KONSTRUKSI PROYEK PEMBANGUNAN 6 RUAS TOL DALAM KOTA JAKARTA SEKSI IA KSO JAYA KONSTRUKSI-ADHI TAHUN 2020

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Kesehatan, Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana
[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

terdapat pengaruh antara waktu kerja terhadap kelelahan yang dialami oleh pekerja (Syaputra dan Lestari, 2019).

Setiawan *et al.*, (2020) dalam penelitiannya pada pekerja proyek pembangunan Gedung Nipah di Makassar tahun 2017 menunjukkan usia, status pernikahan, status gizi, waktu kerja, beban kerja, dan periode kerja memiliki hubungan dengan kelelahan kerja. Sedangkan pada penelitian lain yang dilakukan oleh Wahyuni dan Indriyani (2019) pada pekerja bagian produksi di PT.Antam Tbk memperlihatkan beban kerja dan tekanan panas memiliki korelasi dengan kelelahan kerja.

PT. Jaya Konstruksi dan PT. Adhi Karya merupakan 2 dari sekian banyak perusahaan yang menyediakan jasa di bidang konstruksi di Indonesia. Salah satu proyek yang sedang dikerjakan oleh kedua perusahaan tersebut, yang tergabung menjadi KSO Jaya Konstruksi-Adhi, yakni proyek pembangunan 6 Ruas Tol Dalam Kota Jakarta Seksi 1A. Sebagian besar pekerjaan proyek pembangunan 6 Ruas Tol Dalam Kota Jakarta Seksi 1A dilaksanakan di area terbuka sehingga meningkatkan potensi iklim kerja panas. Secara umum pekerja yang terlibat dalam proyek pembangunan 6 Ruas Tol Dalam Kota Jakarta Seksi 1A terbagi ke dalam 2 *shift* yakni *shift* pagi (08.00 – 17.00) dan *shift* malam (20.00 – 05.00). Adapun pekerja yang tidak memiliki pergantian shift sehingga pekerja tersebut melakukan *longshift*. Lalu dalam pelaksanaannya, terdapat pekerjaan yang bersifat tentatif yakni menyesuaikan dengan jenis pekerjaan yang akan dilakukan (contoh pekerjaan pengecoran) sehingga terdapat pekerjaan yang dilakukan pada malam hari bahkan hingga dini hari. Selain itu pekerja juga memiliki tuntutan dalam menyelesaikan pekerjaan yang dapat berdampak pada beban kerja yang dialami oleh pekerja. Dengan iklim kerja yang panas, waktu kerja, serta beban kerja yang ada, maka pekerja konstruksi pada proyek pembangunan 6 Ruas Tol Dalam Kota Jakarta Seksi 1A berisiko untuk mengalami kelelahan kerja. Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penting untuk dilakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kelelahan kerja pada pekerja konstruksi proyek pembangunan 6 Ruas Tol Dalam Kota Jakarta Seksi 1A KSO Jaya Konstruksi-Adhi Tahun 2020.

I.2 Rumusan Masalah

Secara umum faktor penyebab kelelahan kerja dapat meliputi usia, status pernikahan, iklim kerja, lama kerja, dan beban kerja baik itu mental maupun fisik. Pada proyek pembangunan 6 Ruas Tol Dalam Kota Jakarta Seksi 1A, pekerjaan dilakukan di area terbuka yang membuat pekerja terpapar matahari secara langsung sehingga meningkatkan risiko adanya kondisi iklim kerja yang tidak sesuai standar atau melebihi Nilai Ambang Batas (NAB) yang ditentukan untuk lingkungan kerja. Selain itu terdapat pekerja yang bekerja selama lebih dari 8 jam atau melebihi waktu kerja yang ditentukan dalam Undang-Undang No.13 Tahun 2013. Adanya tuntutan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan juga dialami oleh pekerja proyek pembangunan 6 Ruas Tol Dalam Kota Jakarta Seksi 1A. Hal tersebut dapat meningkatkan beban kerja baik itu beban kerja secara mental maupun secara fisik sehingga dapat berdampak pada tingkat kelelahan kerja pada pekerja proyek pembangunan 6 Ruas Tol Dalam Kota Jakarta Seksi 1A. Berdasarkan penjelasan tersebut maka masalah yang dapat dirumuskan adalah faktor-faktor apa saja yang berhubungan dengan kelelahan kerja pada pekerja konstruksi proyek pembangunan 6 Ruas Tol Dalam Kota Jakarta Seksi 1A?

I.3 Tujuan Penelitian

I.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kelelahan kerja pada pekerja konstruksi proyek pembangunan 6 Ruas Tol Dalam Kota Jakarta Seksi 1A KSO Jaya Konstruksi - Adhi.

I.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengetahui distribusi frekuensi kelelahan kerja, faktor individu (usia dan status pernikahan), faktor pekerjaan (lama kerja, beban kerja mental, dan beban kerja fisik), dan faktor lingkungan (iklim kerja) pada pekerja konstruksi proyek pembangunan 6 Ruas Tol Dalam Kota Jakarta Seksi 1A KSO Jaya Konstruksi-Adhi.
- b. Mengetahui hubungan antara faktor individu berupa usia dan status pernikahan dengan kelelahan kerja pada pekerja konstruksi proyek

pembangunan 6 Ruas Tol Dalam Kota Jakarta Seksi 1A KSO Jaya Konstruksi - Adhi.

- c. Mengetahui hubungan antara faktor pekerjaan berupa lama kerja, beban kerja mental, dan beban kerja fisik dengan kelelahan kerja pada pekerja konstruksi proyek pembangunan 6 Ruas Tol Dalam Kota Jakarta Seksi 1A KSO Jaya Konstruksi - Adhi.
- d. Mengetahui hubungan antara faktor lingkungan berupa iklim kerja dengan kelelahan kerja pada pekerja konstruksi proyek pembangunan 6 Ruas Tol Dalam Kota Jakarta Seksi 1A KSO Jaya Konstruksi - Adhi.
- e. Mengetahui faktor paling dominan diantara faktor individu (usia dan status pernikahan), faktor pekerjaan (lama kerja, beban kerja mental, dan beban kerja fisik), dan faktor lingkungan (iklim kerja) terhadap kelelahan kerja pada pekerja konstruksi proyek pembangunan 6 Ruas Tol Dalam Kota Jakarta Seksi 1A KSO Jaya Konstruksi - Adhi.

I.4 Manfaat Penelitian

I.4.1 Manfaat Bagi Perusahaan

- a. Pihak perusahaan memperoleh informasi terkait faktor-faktor yang berhubungan dengan terjadinya kelelahan kerja dan menyadari bahaya dari adanya kelelahan kerja pada pekerja konstruksi.
- b. Menjadi referensi bagi pihak perusahaan dalam membuat kebijakan terkait untuk mencegah risiko kelelahan kerja pada pekerja konstruksi.

I.4.2 Manfaat Bagi Institusi Pendidikan

- a. Menjadi referensi tambahan terkait kelelahan kerja pada pekerja konstruksi bagi program studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana dan penelitian selanjutnya.

I.4.3 Manfaat Bagi Peneliti

- a. Meningkatkan pandangan dan pemahaman peneliti terkait faktor-faktor yang berhubungan dengan kelelahan kerja pada pekerja konstruksi.

- b. Mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah di dapat khususnya pada aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

I.5 Ruang Lingkup

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kelelahan kerja pada pekerja konstruksi proyek pembangunan 6 Ruas Tol Dalam Kota Jakarta Seksi 1A KSO Jaya Konstruksi - Adhi.. Sasaran dari penelitian ini adalah pekerja konstruksi proyek pembangunan 6 Ruas Tol Dalam Kota Jakarta Seksi 1A. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif analitik yang dilakukan pada bulan November–Januari 2021 menggunakan desain penelitian *Cross Sectional*. Dalam melakukan pengumpulan data, instrumen yang digunakan berupa kuesioner *Industrial Fatigue Research Committee* (IFRC) untuk mengukur kelelahan kejadian kuesioner *National Aeronautics and Space Administration-Tax Load Index* (NASA-TLX) untuk mengukur beban kerja mental pada pekerja. Selain itu peneliti juga melakukan pengukuran langsung kepada pekerja dengan menghitung denyut nadi menggunakan *pulse oximeter* untuk mengukur beban kerja fisik pada pekerja serta melakukan pengukuran langsung dengan *heat stress meter* untuk mengukur iklim kerja pada lingkungan kerja. Metode analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis univariat, analisis bivariat dengan *chi square* dan analisis multivariat dengan regresi logistik.